

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PENGELOLAAN
PERSEDIAAN SUKU CADANG UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA
CV SAS**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

Johanna Regina Josary

2014130095

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT

No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2019

**OPERATIONAL REVIEW OF SPAREPART
INVENTORY MANAGEMENT TO IMPROVE CONTROL
ACTIVITIES IN CV SAS**

✓



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By

Johanna Regina Josary

2014130095

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
(Accredited based on the Decree of BAN-PT
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Pemeriksaan Operasional Pengelolaan Persediaan
Suku Cadang untuk Meningkatkan Aktivitas
Pengendalian pada CV SAS**

Oleh

Johanna Regina Josary

2014130095

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Studi Akuntansi

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Gery Raphael Lusanjaya".

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta".

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Johanna Regina Josary
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 23 Oktober 1995
NPM : 2014130095
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional Pengelolaan Persediaan Suku Cadang
untuk Meningkatkan Aktivitas Pengendalian pada CV SAS

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta,
Drs.,Ak., M.M.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya tulis orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 16/01/2019
Pembuat pernyataan : Johanna R. J.



(Johanna Regina Josary)

ABSTRAK

Di perkembangan jaman saat ini, dunia usaha di Indonesia semakin bersaing ketat dengan munculnya perusahaan baru yang memasuki dunia bisnis. Tujuan untuk mendapatkan laba yang besar menjadi tujuan yang umum ditargetkan sehingga dalam menjalankan usahanya memerlukan strategi dan keunggulan untuk bersaing. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk dapat bersaing adalah dengan memiliki pengelolaan persediaan yang disertai dengan aktivitas pengendalian yang efektif, efisien.

Persediaan adalah salah satu komponen yang dimiliki oleh sebagian besar perusahaan. Persediaan dalam bidang usaha perdagangan menjadi hal yang sangat penting karena persediaan adalah produk utama dalam menjalankan kegiatan bisnis. Jika persediaan yang dimiliki tidak memadai maka perusahaan tidak dapat melakukan penjualan dan menghambat siklus lain. Pemeriksaan operasional dilakukan agar untuk memastikan kegiatan pengelolaan persediaan sudah efektif dan efisien. Dari pemeriksaan operasional, dapat ditemukan kelemahan-kelemahan yang sebelumnya tidak dapat teridentifikasi yang menjadi penyebab masalah, sehingga membawa dampak bagi perusahaan. Kelemahan-kelemahan tersebut diatasi dengan memberikan rekomendasi. Salah satu bagian dalam perusahaan yang harus dijaga dan ditingkatkan kinerjanya adalah bagian pembelian.

Penelitian aktivitas pengelolaan persediaan yang dilakukan pada CV SAS menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Data primer didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Informasi yang didapatkan dari data primer dan data sekunder diolah lebih lanjut menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat pada CV SAS.

Pemeriksaan operasional yang dilakukan, memberikan bukti bahwa aktivitas pengendalian pengelolaan persediaan pada perusahaan CV SAS belum berjalan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya kelemahan seperti terdapat rangkap jabatan, tidak adanya pencatatan, kurang memadai kelengkapan dokumen yang dapat menyebabkan tidak dapat dilakukan *stock opname* dan berpotensi terjadi kecurangan. Selain itu aktivitas pengelolaan persediaan hanya dilakukan oleh satu orang saja sehingga memungkinkan bagi bagian gudang untuk melakukan kecurangan. Rekomendasi yang diberikan berupa perbaikan struktur organisasi dan *job description* agar dapat tercipta pemisahan fungsi dan otorisasi yang jelas serta diperlukan dokumen tambahan dan perbaikan untuk menunjang pencatatan pada bagian gudang. Penambahan sumber daya manusia juga direkomendasikan untuk mendukung pemisahan fungsi. Dengan demikian, pengelolaan persediaan menjadi lebih baik.

Kata kunci: pengelolaan persediaan, aktivitas pengendalian, efektif, efisien.

ABSTRACT

In today's era, the business world in Indonesia is increasingly competing with the emergence of new companies entering the business world. The purpose of getting large profits is a common goal that is targeted so that the company in carrying out its business requires a strategy and excellence to compete. Some ways that can be used to be able to compete are by having effective and efficient control activities in inventory management.

Inventory is one component that is owned by most companies. Inventory in trading business sector is very important because inventory is the main product in carrying out business activities. If the inventory is inadequate, the company cannot sell and inhibit other cycles. Operational review is carried out to ensure that inventory management activities are effective and efficient. From operational review, weaknesses that cause problems and have an impact on the company which previously cannot be identified can be found. These weaknesses are overcome by giving recommendations. One part of the company that must be maintained and improved is the purchasing department

Research on inventory management activities carried out on CV SAS used descriptive analytical research methods. Primary data obtained from interviews, observations, and documentation owned by the company. For secondary data obtained from library studies. Information obtained from primary data and secondary data is further processed using qualitative analysis to determine the weaknesses found in CV SAS.

One part of the company that must be maintained and improved performance is the purchasing department. The purchasing activity is responsible for providing the items that company needs. Starting from the raw materials for the production process, supporting materials, and other needs related to the company's operations. If the process of supplying these goods has some obstacles, it certainly will affect the overall operations of the company. An operational review is needed to ensure that the purchasing system of a company is running well. Through this operational examination, we will find the weaknesses that still exist in the purchasing system. The weakness is developed so it produces recommendations that can be applied in order to improve company's performance.

Operational inspection conducted, provides evidence that the control of inventory management activities in the CV SAS company have not run optimally. This can be seen from the existence of weaknesses such as multiple positions, absence of records, inadequate completeness of documents that can cause stock opname cannot be done, and potential fraud. In addition, inventory management activities are only carried out by one person, allowing for the warehouse to commit fraud. The recommendations provided were improving the organizational structure and job description in order to create a clear separation of functions and authorization and additional documents; and an improvement needed to support the recording in the warehouse. Additional resources are also recommended to support separation of functions. Thus, inventory management becomes uttermost.

Key words: inventory management, control activities, effective, efficient.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Pemeriksaan Operasional Pengelolaan Persediaan Suku Cadang untuk Meningkatkan Aktivitas Pengendalian pada CV SAS”. Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat melewati hambatan yang ada. Sebagai bentuk syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Kedua orang tua yang sudah memberikan dukungan baik secara moral maupun keuangan untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan. Maaf masih banyak kekurangan yang ada pada peneliti sebagai anak. Peneliti akan berusaha untuk menjadi anak yang lebih baik, menjadi orang yang berguna untuk banyak orang. Tidak lupa terima kasih juga untuk doa yang selalu diberikan. Peneliti tidak bisa membalas jasa papi mami, Tuhan berkati selalu.
2. Adik-adik peneliti; Jonathan, Josephine, Jocelyn. Terima kasih untuk dukungan yang diberikan, terima kasih karena selalu bertanya perkembangan skripsi ini yang sebenarnya membuat peneliti kesal dan panik sekaligus karena teringat untuk menyelesaikan ini tepat waktu. Kita harus tetap saling mendukung sampai kapanpun. Kalian juga sekolah dan kuliah yang baik ya, sukses untuk masa depannya.
3. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, dosen pembimbing dan dosen seminar Audit Manajemen, yang telah memberikan ilmu, saran, kesempatan, dan motivasi bagi peneliti, serta telah dengan sabar mengarahkan peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Terima kasih untuk pengajaran yang telah bapak berikan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

5. Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. Terima kasih bu untuk membantu proses perkuliahan dan skripsi disaat-saat terakhir, terima kasih atas saran yang diberikan kepada peneliti.
6. Bu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan saran selama proses perkuliahan. Terima kasih, bu mau mendengarkan kebingungan dan mengingatkan peneliti selama perkuliahan.
7. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. Terima kasih untuk segala kebaikan, kesempatan, kepercayaan yang telah ibu berikan. Peneliti mendapatkan banyak pelajaran dari semua yang ibu telah berikan. Terima kasih juga untuk memberikan rekomendasi tempat penelitian disaat waktu sudah sangat mepet. Terima kasih juga karena ibu sudah menjadi inspirasi, Tuhan berkati selalu kehidupan dan karir ibu
8. Seluruh dosen, staf pengajar, staf administrasi, tata usaha, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
9. CV SAS yang telah bersedia memberikan informasi yang diperlukan dan telah banyak membantu peneliti selama proses penelitian terutama Pak Arnold. Terima kasih, pak untuk informasi skripsi, informasi lainnya dan percakapan pengalamannya, terima kasih sudah mau membantu peneliti.
10. Dieka Alexander Yohannes beserta tante, terima kasih untuk support moral, mau menjadi tempat bercerita sepanjang masa perkuliahan, dalam masalah, kebingungan. Terutama teruntuk Dieka Alexander, terima kasih menjadi partner yang selalu mendukung walaupun sama-sama menghadapi naik turun. Terima kasih untuk teguran yang diberikan sehingga menjadikan peneliti berkembang sekaligus candaan dan penghiburan yang diberikan kepada peneliti. Tuhan berkati selalu.
11. Yosevlyn Veradina, teman peneliti yang selalu ada mulai dari awal perkuliahan saat kita dipertemukan di TEMAN, jadi teman danus dan berteman hingga saat ini. Terima kasih untuk kegilaan, micin, gosip dan 'racun' yang diberikan. Terima kasih juga membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi, mengerjakan skripsi bersama, pergi ke perusahaan skripsi bersama. Harus tetap komunikasi ya walaupun jarang ketemu.
12. Melvina Regina, terima kasih untuk 4 tahun terakhir ini ya dan kita baru dekat memang sekitar 3 tahun terakhir entah kenapa berasa sudah sangat dekat, udah

saling kenal dan tahu kekurangan masing-masing. Terima kasih sudah mau membantu kapanpun peneliti minta, meredakan kepanikan dan membantu memberikan solusi, berbicara dewasa saat menyelesaikan dan teman bermain. Ga boleh keputus ya komunikasinya, maaf selalu merepotkan dirimu. Sukses skripsinya cepet beres, jangan lama-lama.

13. Hana Sanjaya, Veronika Agustin, thanks mulai dari pembicaraan yang sangat faedah, saling panik mata kuliah dan skripsi dan masukan yang diberikan untuk kuliah dan skripsi. Contact terus yaa kita nanti harus group call sama Evlyn juga ngobrol kaya waktu itu lagi jika waktu memungkinkan, harus senggangin waktu.
14. Sahabat-sahabat peneliti selama kuliah yaitu Verania, Yessi, Agnes Alzena, Felicia Fefel, Felicia Pei, Icin, Webe, Cecen, Annas, Fandy, Avell. Terima kasih pertemanan selama perkuliahannya. Semoga pertemanan kita tidak berhenti pada saat perkuliahan saja. Sukses untuk masa depannya.
15. Teman-teman mengerjakan skripsi yang terdiri dari Irena Putrika, Cecen, Melvina, Icin, Ganesia, Ateta,YS dan teman-teman lain yang belum disebutkan. Terima kasih untuk bantuannya karena sudah saling memberikan semangat, tempat bertanya dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
16. Akuntansi 2014, Terima kasih atas kebersamaan dan kenangan yang telah diberikan walaupun tinggal sisa sedikit yang masih di Unpar, terima kasih untuk dukungan yang diberikan. Teruntuk yang belum lulus, cepat lulus, sukses selalu!
17. Semua pihak yang berada di sekitar peneliti namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan yang telah kalian berikan kepada peneliti. Peneliti bersyukur karena dapat mengenal kalian semua, tidak ada yang kebetulan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki beberapa kekurangan dalam segi isi maupun sistematika penulisan. Maka dari itu, peneliti bersedia menerima kritik dan saran untuk membantu memperbaiki skripsi ini. Demikian kata pengantar ini dibuat, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi panduan untuk penelitian di masa yang akan datang.

Bandung, Januari 2019

Johanna Regina Josary

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pemeriksaan	6
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	6
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan	7
2.2. Pemeriksaan Operasional	7
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	8
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	8
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	10
2.2.4. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional	10
2.3. Ekonomis, Efisiensi, dan Efektifitas	14
2.4. Aktivitas Pengendalian	15
2.4.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian	15
2.4.2. Prosedur Aktivitas Pengendalian	16
2.4.3. Prinsip Aktivitas Pengendalian	16

2.4.4.	Komponen-Komponen Pengendalian Internal	16
2.5.	Persediaan.....	17
2.5.1.	Pengertian Persediaan.....	17
2.5.2.	Jenis-Jenis Persediaan.....	18
2.5.3.	Manfaat Persediaan.....	19
2.5.4.	Pengelolaan Persediaan	19
2.5.5.	Syarat Pengelolaan Persediaan	19
2.5.6.	Pengendalian Persediaan	20
2.5.7.	Fungsi Pengendalian Persediaan	20
2.5.8.	Tujuan Pengendalian Persediaan	21
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		22
3.1.	Metode Penelitian.....	22
3.2.	Sumber Data Penelitian	22
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.	Teknik Pengolahan Data.....	24
3.5.	Tahapan Penelitian	25
3.6.	Kerangka Penelitian.....	26
3.7.	Objek Penelitian	27
3.7.1.	Struktur Organisasi CV SAS	28
3.7.2.	Deskripsi Pekerjaan	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1.	Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	41
4.2.	Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	45
4.3.	Tahap Kerja Lapangan (<i>Field Work Phase</i>).....	47
4.3.1.	Wawancara Dengan <i>Finance Corporate</i> CV SAS	47
4.3.2.	Memahami dan Menganalisa Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan CV SAS.....	51

4.3.3.	Wawancara Dengan Bagian Gudang Mengenai Pelaksanaan Pengelolaan Persediaan CV SAS	53
4.3.4.	Wawancara Dengan Bagian Teknisi CV SAS Mengenai Sistem Pengambilan Suku Cadang	56
4.3.5.	Wawancara Bagian <i>Cashier</i> Mengenai Prosedur Permintaan Uang untuk Pembelian Suku Cadang dan Penjualan Langsung	59
4.3.6.	Obervasi Gudang Suku Cadang CV SAS	61
4.3.7.	Analisis Kebijakan dan Prosedur Dari Wawancara Terkait Siklus Persediaan CV SAS	64
4.3.8.	Analisis Dokumen dan Pencatatan yang Berhubungan Dengan Siklus Persediaan CV SAS	66
4.4.	Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Findings and Recommendations</i>)	68
4.4.1.	Temuan 1: Pembagian Tugas dan Tanggungjawab pada Struktur Organisasi CV SAS Tidak Sesuai Dengan Fungsinya	71
4.4.2.	Temuan 2: Sistem Pengendalian Pengelolaan Suku Cadang yang Sangat Minim dan Belum Memadai	72
4.4.3.	Temuan 3: Kelengkapan Dokumen Tidak Memadai yang Dimiliki Perusahaan pada Siklus Persediaan CV SAS	75
4.5.	Manfaat Pemeriksaan Operasional Pengelolaan Persediaan Suku Cadang untuk Meningkatkan Aktivitas Pengendalian pada CV SAS	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		82
5.1.	Kesimpulan.....	82
5.2.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENELITI		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	26
Gambar 3.2. Struktur Organisasi CV SAS.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan *Finance Corporate*
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Bagian Gudang
- Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Teknisi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Kasir
- Lampiran 5 *Form* Pengambilan Barang
- Lampiran 6 Listing Pengeluaran Barang
- Lampiran 7 Daftar Barang
- Lampiran 8 Hasil Observasi
- Lampiran 9 Rekomendasi Struktur Organisasi dan Rekomendasi *Job Description*
- Lampiran 10 Rekomendasi Dokumen
- Lampiran 11 Rekomendasi Daftar Barang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman ini, memiliki produk yang berkualitas adalah harapan setiap konsumen. Perusahaan menjual barangnya dengan kualitas yang dimilikinya sehingga dapat membuat konsumen puas. Kualitas barang yang diberikan tidak hanya ditentukan oleh bahan baku pembelian dan produksi barang, namun dalam melakukan penyimpanan barangpun akan mempengaruhi kualitas barang. Pengelolaan persediaan yang baik akan membantu perusahaan dalam memberikan produk terbaik dan menurunkan biaya penyimpanan barang.

Pengelolaan persediaan sangat penting dalam perusahaan terutama perusahaan dagang karena perusahaan dagang membeli barang, menyimpannya lalu menjualnya kembali. Dalam beberapa industri tertentu, cara perusahaan dalam melakukan penyimpanan barang di gudang akan mempengaruhi kualitas dari produk yang akan dijualnya. Mengetahui cara penyimpanan barang di dalam gudang menjadi hal yang penting. Setiap barang yang ada di gudang diidentifikasi bisa dengan cara membuat kode barang lalu menyusunnya di gudang dengan rapih dan berurut. Penyusunan ini bermanfaat bagi perusahaan dalam memeriksa, mengambil barang serta meletakkan barang sehingga tidak berantakan. Dengan mengetahui cara penyimpanan barang di gudang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Untuk mendukung pengelolaan persediaan, perusahaan perlu memiliki sistem persediaan yang mendukung sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kegiatan seperti pencatatan dan pengawasan menjadi hal yang penting dalam kegiatan pengelolaan persediaan. Pencatatan bermanfaat untuk mengetahui jumlah barang dan jenis barang yang dimiliki sehingga pergerakan barang dapat diketahui sedangkan pengawasan bermanfaat untuk mengetahui letak barang yang ada di dalam gudang dan menjaga keluar masuk barang sehingga tidak terjadi hilangnya barang dan gudang menjadi teratur. Dengan dilakukannya kegiatan ini, akan mendukung perusahaan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi sehingga mampu mengurangi risiko- risiko yang ada.

Pengelolaan persediaan juga terjadi pada perusahaan CV SAS dimana perusahaan ini merupakan perusahaan dagang suku cadang yang menyimpan barangnya terlebih dahulu di gudang lalu mengeluarkan barang jika terjadi penjualan. Karena CV SAS bergerak di bidang suku cadang, maka dalam 1 jenis barang sangat memungkinkan memiliki banyak variasi. Variasi yang dimiliki oleh pada industri suku cadang adalah bahan yang digunakan, ukuran besar kecilnya maupun lubang atau ulir yang ada pada *sparepart*. Dengan banyaknya variasi *sparepart*, CV SAS melakukan cara sedemikian rupa untuk dapat mengenali dan membedakan masing- masing *sparepart* melalui penyimpanan yang rapih.

CV SAS memiliki kelemahan pada sistem persediaan dimana CV SAS tidak melakukan pencatatan untuk barang yang masuk, sedangkan barang yang keluar belum tercatat dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan kerugian berupa pencurian barang dan hilangnya barang. Belum lagi terdapat kemungkinan barang yang hilang belum tentu dicuri tetapi karena barang yang tertimbun karena tidak terhitung. CV SAS juga tidak melakukan *stock opname* untuk *sparepart* yang ada di dalam gudang. Untuk dokumen yang dimiliki perusahaan dalam melakukan perpindahan barang, hanya sekedar pencatatan kecil namun berpotensi terjadi kesalahan

Risiko akibat tidak adanya pengelolaan persediaan adalah jumlah pembelian yang tidak terukur jumlahnya yang akan menyebabkan kerugian finansial yang akan mempengaruhi operasi dan kinerja perusahaan. CV SAS belum pernah melaksanakan pemeriksaan operasional. Dengan pemeriksaan operasional maka diharapkan dapat membantu CV SAS dalam menemukan kelemahan , mengatasi risiko yang ada sehingga mampu membawa CV SAS menjadi lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan persediaan terhadap kegiatan pengendalian yang dimiliki perusahaan?
2. Apakah terdapat kelemahan pada siklus persediaan?
3. Apa dampak yang timbul dari kelemahan yang dimiliki perusahaan?

4. Apa manfaat dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap siklus persediaan pada CV SAS?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sistem persediaan pada CV SAS
2. Mengevaluasi dan menjelaskan atas kelemahan yang dimiliki perusahaan terkait siklus persediaan
3. Mengetahui dan menjelaskan dampak dari kelemahan yang ada pada siklus persediaan.
4. Menjelaskan manfaat dari pemeriksaan operasional yang dilakukan pada siklus persediaan CV SAS.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna untuk berbagai pihak seperti:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian berupa rekomendasi diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama pada siklus persediaan sehingga efektivitas dan efisiensi perusahaan dapat tercapai.
2. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan berupa pelaksanaan pemeriksaan operasional pada siklus persediaan untuk sektor perdagangan.
3. Bagi pembaca
Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan referensi bagi pembaca mengenai pemeriksaan operasional secara khusus maupun untuk kepentingan lainnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menjual produk dengan kualitas sebaik mungkin merupakan cita- cita setiap perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu badan usaha yang mampu menjual

produk berkualitas baik. Dalam menjalankan usahanya, jenis usaha dibagi menjadi 3 jenis yaitu manufaktur, jasa, dan dagang.

Perusahaan untuk jenis usaha manufaktur dan dagang tentu melaksanakan kegiatan penyimpanan baik penyimpanan barang dagang, bahan baku maupun barang jadi. Pengelolaan persediaan merupakan proses penyimpanan barang baik berupa barang jadi maupun barang mentah sebelum dilakukan proses selanjutnya. Aktivitas dalam kegiatan persediaan yaitu (1) menerima barang dari pembelian, (2) menghitung jumlah barang yang diterima, (3) menyimpan barang di gudang, (4) mencatat jumlah barang maupun jenis dari setiap barang yang masuk, (5) mencatat jumlah dan jenis barang yang keluar, (6) mengeluarkan barang sesuai permintaan dari divis penjualan maupun teknisi, (7) melakukan perhitungan stok (persediaan barang) secara berkala. Perusahaan dagang cenderung untuk menyimpan barang lebih banyak karena kegiatan utama perusahaan dagang adalah barang yang dijual yang sebelumnya disimpan.

Agar dapat bersaing dengan usaha sejenis, maka perusahaan harus memiliki keunggulan untuk dapat bersaing. Keunggulan yang dimiliki perusahaan atau yang sering disebut *competitive advantage* menurut Atkinson, S., dkk (2014:340) adalah sebuah strategi dimana perusahaan memposisikan diri untuk bersaing dengan baik yang dapat dilakukan dengan cara membedakan produk atau jasa; atau dengan menggunakan biaya yang lebih rendah dibandingkan oleh pesaing. *Competitive advantage* akan muncul saat perusahaan dapat melakukan aktivitas dengan lebih efisien dibanding pesaingnya atau dapat menciptakan nilai bagi konsumennya dengan menjadi pelopor harga di masyarakat. Untuk aktivitas pengendalian menurut Romney dan Steinbart (2018:229), aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur pengendalian membantu memastikan bahwa tindakan yang diidentifikasi oleh manajemen mengatasi risiko dan mencapai tujuan organisasi dilaksanakan dengan efektif.

Menurut Reider (2002:25) pemeriksaan operasional adalah pemeriksaan kegiatan operasi yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi ekonomis, efektivitas, dan efisiensi dari seluruh kegiatan operasi perusahaan. Pemeriksaan operasional menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan untuk

mencapai ekonomis, efektivitas, dan efisiensi dalam seluruh kegiatan operasi perusahaan

Efektifitas merupakan pencapaian dari tujuan yang ditargetkan perusahaan sedangkan efisiensi adalah cara mencapai tujuan dengan menggunakan usaha seminimal mungkin. Efektivitas dan efisiensi perusahaan dapat dilihat dari tujuan bagian persediaan yaitu menghilangkan potensi terjadinya kehilangan barang dalam bentuk apapun, menyusun barang yang diterima dari pembelian, mencatat pergerakan barang masuk dan barang keluar, memperbaharui dan mempertahankan jumlah dan jenis barang ke bagian pembelian, dan mengeluarkan barang sesuai dengan tanggal terlama barang diterima.

Maka dari itu, pemeriksaan pada sistem persediaan dibutuhkan oleh perusahaan untuk menilai kinerja dari sistem yang sudah diterapkan. Dengan melakukan pemeriksaan operasional, maka dapat diketahui seberapa efektif dan efisien sistem persediaan yang dimiliki perusahaan. Selain itu, pemeriksaan operasional membantu perusahaan menemukan permasalahan dan kendala pada sistem persediaan sehingga dapat dilakukan perbaikan dengan memberikan saran dan rekomendasi. Saran dan rekomendasi merupakan hasil dari pemeriksaan operasional yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk dilakukan perbaikan dari kesalahan dan kendala sistem persediaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik. Dengan demikian harapan perusahaan dapat terwujud yaitu tercapainya tujuan perusahaan